

INTISARI

EVALUASI KEPATUHAN DALAM PENATALAKSANAAN PASIEN SINDROM KORONER AKUT DI IGD RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

*EVALUATION OF COMPLIANCE MANAGEMENT
PATIENTS AGAINST ACUTE CORONARY SYNDROME IN THE PKU
MUHAMMADIYAH BANTUL HOSPITAL'S EMERGENCY DEPARTMENT*

Mayfuza Husein, Arlina Dewi, Elsy Maria Rosa

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pasca Sarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang: Sindrom Koroner Akut (SKA) merupakan suatu keadaan gawat darurat jantung dengan manifestasi klinis berupa keluhan perasaan tidak enak atau nyeri di dada atau gejala-gejala lain sebagai akibat iskemia miokard yang membutuhkan tindakan medis secepatnya. Keterlambatan dalam penanganan kasus SKA dapat mengakibatkan kematian. Agar penatalaksanaan pasien SKA berlangsung secara optimal sesuai dengan pedoman atau standar terapi yang telah ditetapkan, perlu adanya suatu sistem atau mekanisme yang secara terus menerus memonitor dan memantau terapi obat yang diterima pasien. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kepatuhan, kesiapan tim, kelengkapan status rekam medis, standar, masalah, rekomendasi penyelesaian masalah, dan keselamatan pasien dalam penatalaksanaan pasien SKA di IGD.

Metode: jenis penelitian ini adalah studi kasus. Populasi adalah 2 orang dokter IGD dan 27 sampel data rekam medis IGD dengan diagnosis SKA. Persepsi responden diukur dengan pertanyaan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil: kepatuhan dalam penatalaksanaan sudah baik, Kesiapan tim medis didukung dokter dan perawat yang sudah mengikuti pelatihan kegawatdaruratan sudah baik, dengan mengacu pada standar ACLS. Ketidakterisian status rekam medis masih menjadi temuan audit. Keterlambatan penanganan terjadi karena kamar bangsal penuh, pasien/keluarga menolak dirawat dan dirujuk, dan belum ada standar pelayanan SKA yang dibuat sesuai kebijakan RS, beberapa masalah ini berkaitan dengan keselamatan pasien.

Kesimpulan: perlunya kebijakan sistem yang sesuai untuk penatalaksanaan SKA. Selain penanganan di rumah sakit keluarga diberikan edukasi mengenai gejala SKA ini.

Kata kunci : kepatuhan, Sindrom Koroner Akut (SKA), Instalasi Gawat Darurat (IGD), keterlambatan

ABSTRACT

Background : *Acute Coronary Syndrome (ACS) is a state of emergency cardiac with clinical manifestations is uncomfortable feeling or pain in the chest or other symptoms due to myocardial ischemia, so it is a medical emergency that requires immediate action. Delays in handling cases of ACS can result in death. The treatment and ongoing management of ACS patients optimally in accordance with the guidelines or standard therapy has been established, the need for a system or mechanisms that continuously monitor and monitor drug therapy received by patients. This study aimed to evaluate compliance, team readiness, completeness status of medical records, standards, issues, and resolution recommendations, and patient safety in the management of ACS patients in emergency department (ED).*

Methods: *This study is a case study. The population is 2 ER doctors and 27 samples of ER medical records with a diagnosis of ACS. Respondents perceptions measured by interview questions. Analysis of the data used is qualitative analysis.*

Results: *Adherence to have good management, medical readiness teams supported doctors and nurses who already have good emergency training, with reference to standard ACLS. The emptiness status of medical record audit findings still. The delay occurred because the handling room full ward, patient/family refuses treated and referenced, and there is no standard of care ACS made at the discretion of the hospital, some of the issues related to patient safety.*

Conclusion: *the need for policy management system suitable for ACS. In addition to handling family at the hospital are given education about the symptoms of the ACS.*

Keywords: *compliance, Acute Coronary Syndrome (ACS), Emergency Department (ED), delay.*